

## ABSTRAK

Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Orientasi Realitas diterapkan hampir di semua ruangan untuk klien dengan halusinasi. Tujuan dari terapi ini adalah menurunkan halusinasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat halusinasi klien sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan serta mempelajari pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) orientasi realitas terhadap penurunan tingkat halusinasi klien dengan Skizofrenia.

Desain penelitian ini adalah Pra Experimental dengan jenis *The one Group Pretest and Post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua klien dengan halusinasi yang berada di ruang Seruni dan Perkutut yang berjumlah 40 orang. Sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) orientasi realitas. Variabel terganggunanya adalah penurunan tingkat halusinasi. Analisis data penelitian ini menggunakan uji wilcoxon signed rank test dengan toleransi kesalahan ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil pretest penelitian ini menunjukkan hampir setengahnya (30%) klien mengalami halusinasi tingkat II dan hampir seluruhnya (70%) berada di tingkat III. Hasil post test menunjukkan hampir setengahnya (40%) klien mengalami halusinasi tingkat I, hampir setengahnya (40%) berada pada tingkat II dan sebagian kecil (20%) berada pada tingkat III. Dari hasil uji statistik didapat data  $p = 0,014 < 0,05$ , yang artinya ada pengaruh terapi aktivitas kelompok (TAK) orientasi realitas terhadap penurunan tingkat halusinasi pada klien skizofrenia.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh terapi aktivitas kelompok (TAK) orientasi realitas terhadap penurunan tingkat halusinasi pada klien skizofrenia. Untuk itu diharap bagi semua perawat untuk melakukan terapi aktivitas kelompok untuk membantu klien menurunkan tingkat halusinasi.

Kata kunci : terapi aktivitas kelompok,halusinasi